

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian pengembangan LKPD berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada materi ekosistem untuk melatih kemandirian belajar peserta didik kelas V sekolah dasar, dapat disimpulkan sebagai berikut.

##### 1. Tingkat Kevalidan LKPD

LKPD berbasis CTL yang dikembangkan dinyatakan sangat valid berdasarkan hasil penilaian ahli. Validasi oleh ahli materi memperoleh persentase sebesar 92% dengan kategori *Sangat valid*. Validasi oleh ahli media memperoleh persentase sebesar 94% dengan kategori *Sangat valid*. Selain itu, validasi instrumen penelitian juga menunjukkan persentase di atas 92%. Dengan demikian, LKPD telah memenuhi aspek kevalidan isi, penyajian, kebahasaan, tampilan visual, serta keterpaduan dengan pendekatan CTL.

##### 2. Tingkat Kepraktisan LKPD

LKPD berbasis CTL dinyatakan sangat praktis berdasarkan hasil uji terbatas dan uji luas. Pada uji terbatas, respons peserta didik memperoleh persentase 93% dan respons guru sebesar 93% dengan kategori *Sangat Praktis*. Pada uji luas, respons peserta didik di Kelas A mencapai 95% dan Kelas B 94%, dengan rata-rata keseluruhan 94,5% yang berada pada kategori *Sangat Praktis*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD mudah

digunakan, menarik, serta sesuai dengan kebutuhan pembelajaran IPA materi ekosistem. LKPD berbasis CTL efektif dalam melatih kemandirian belajar peserta didik. Hasil observasi pada uji luas menunjukkan bahwa rata-rata skor kemandirian belajar berada pada kategori *Mandiri*, baik di SDN 61 Seluma maupun SDN 22 Seluma. Mayoritas peserta didik mampu menyelesaikan tugas secara mandiri, menunjukkan tanggung jawab, berpartisipasi aktif dalam diskusi, serta melakukan refleksi terhadap proses belajar.

Secara keseluruhan, LKPD berbasis CTL pada materi ekosistem dinyatakan valid dan sangat praktis sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar IPA untuk mendukung pembelajaran yang kontekstual dan melatih kemandirian belajar peserta didik sekolah dasar.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan LKPD berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada materi ekosistem untuk melatih kemandirian belajar peserta didik, terdapat beberapa implikasi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoretis**

Hasil penelitian ini memperkuat landasan teoritis pembelajaran konstruktivistik dan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan. Validitas dan kepraktisan LKPD yang dikembangkan menunjukkan bahwa integrasi konteks nyata dalam bahan ajar mampu

mendukung terbentuknya regulasi diri, tanggung jawab belajar, serta kemampuan reflektif peserta didik.

Temuan ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori bahan ajar berbasis aktivitas kontekstual, khususnya dalam kaitannya dengan peningkatan kemandirian belajar pada jenjang sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa desain LKPD yang sistematis, kontekstual, dan berbasis pengalaman autentik berimplikasi langsung terhadap penguatan dimensi metakognitif peserta didik.

## 2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru sekolah dasar dapat memanfaatkan LKPD berbasis CTL sebagai alternatif bahan ajar inovatif untuk menciptakan pembelajaran IPA yang lebih bermakna. Penggunaan LKPD yang dirancang berdasarkan prinsip CTL terbukti membantu peserta didik memahami konsep ekosistem melalui kegiatan observasi, diskusi, dan refleksi yang terstruktur.

Selain itu, LKPD ini dapat menjadi model pengembangan bahan ajar yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik, sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru (*teacher-centered*), melainkan berorientasi pada peserta didik (*student-centered*). Implikasi lainnya adalah meningkatnya efisiensi waktu guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran karena LKPD telah dilengkapi dengan langkah kegiatan, pertanyaan pemantik, serta instrumen refleksi yang sistematis.

### 3. Implikasi terhadap Kebijakan dan Pengembangan Sekolah

Penelitian ini berimplikasi pada pentingnya dukungan institusi sekolah dalam mendorong pengembangan bahan ajar kontekstual yang selaras dengan karakteristik lingkungan peserta didik. Sekolah dapat menjadikan LKPD berbasis CTL sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pembelajaran, khususnya dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman dan penguatan profil pelajar Pancasila.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini mengisyaratkan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam mendesain dan mengembangkan LKPD berbasis pendekatan kontekstual. Dukungan kebijakan pada tingkat sekolah maupun dinas pendidikan sangat diperlukan agar inovasi pembelajaran tidak bersifat sporadis, tetapi menjadi budaya akademik yang berkelanjutan.

### 4. Implikasi bagi Penelitian Lanjutan

Temuan penelitian ini membuka peluang bagi studi lanjutan untuk menguji efektivitas LKPD berbasis CTL terhadap variabel lain, seperti peningkatan hasil belajar kognitif, keterampilan berpikir kritis, literasi sains, maupun sikap peduli lingkungan. Selain itu, pengembangan LKPD serupa dapat diterapkan pada materi IPA lainnya atau pada jenjang pendidikan yang berbeda guna memperluas generalisasi temuan.

Dengan demikian, implikasi penelitian ini tidak hanya terbatas pada pengembangan produk bahan ajar, tetapi juga berkontribusi pada penguatan paradigma pembelajaran kontekstual yang adaptif, relevan, dan berorientasi pada pembentukan kemandirian belajar peserta didik secara berkelanjutan.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan LKPD berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada materi ekosistem untuk melatih kemandirian belajar peserta didik sekolah dasar, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

- a. Guru disarankan menggunakan LKPD berbasis CTL sebagai alternatif bahan ajar untuk menciptakan pembelajaran IPA yang lebih kontekstual, aktif, dan bermakna.
- b. Guru perlu mengembangkan LKPD serupa pada materi IPA lainnya dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik serta kondisi lingkungan sekolah.
- c. Guru hendaknya terus meningkatkan kompetensi dalam merancang pembelajaran berbasis konteks agar mampu mengoptimalkan keterlibatan peserta didik dan menumbuhkan kemandirian belajar secara berkelanjutan.

#### 2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap inovasi pembelajaran melalui penyediaan fasilitas, sumber belajar, dan pelatihan bagi guru dalam pengembangan bahan ajar kontekstual.
- b. Pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam menyusun kebijakan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang berorientasi pada pembelajaran aktif dan mandiri.

- c. Sekolah perlu mendorong kolaborasi antar guru dalam mengembangkan dan mengevaluasi bahan ajar berbasis CTL secara berkelanjutan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
    - a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas LKPD berbasis CTL pada cakupan sekolah yang lebih luas agar diperoleh generalisasi hasil yang lebih kuat.
    - b. Pengembangan dapat dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi digital interaktif guna meningkatkan kualitas dan daya tarik bahan ajar.
    - c. Peneliti berikutnya dapat mengkaji pengaruh penggunaan LKPD berbasis CTL terhadap variabel lain, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, literasi sains, maupun pembentukan karakter peserta didik.
    - d. Perlu dilakukan penelitian jangka panjang untuk mengetahui dampak penggunaan LKPD terhadap pembentukan kebiasaan belajar mandiri peserta didik secara berkelanjutan.

Dengan adanya saran tersebut, diharapkan pengembangan bahan ajar berbasis CTL tidak berhenti pada penelitian ini, melainkan terus berkembang sebagai inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik sekolah dasar.